BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research.* Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada pengertian yang diterangkan:[1]

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

[1] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.[2]

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.[3]

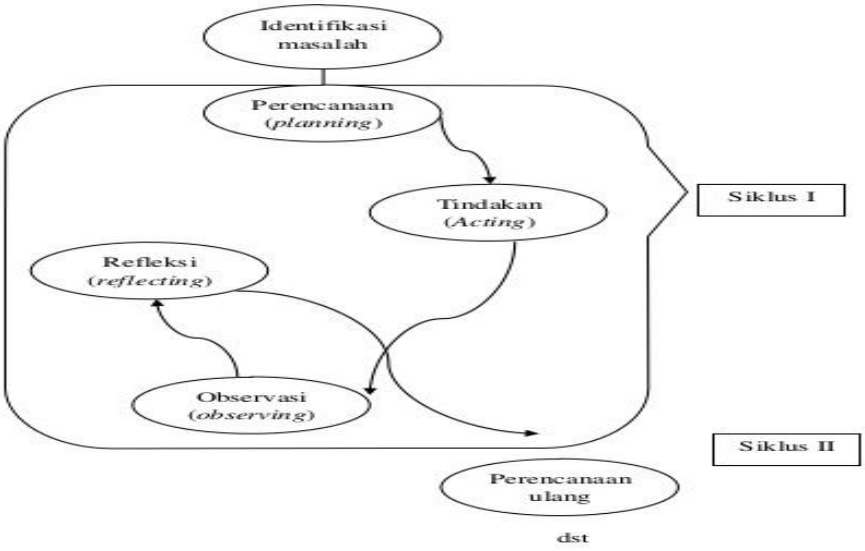

Gambar 3.1
Model Kurt Lewin

[2] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.
[3] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bina Bangsa Krembangan Surabaya pada kelas V.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari bulan Nopember 2016 sampai bulan Januari 2017. Pelaksanaan siklus dilakukan pada akhir semester gasal dengan rincian siklus dilakukan pada 29 November jam 07.30-08.40 WIB dan siklus II pada 15 Desember 07.30-08.40 WIB.

3. Karakteristik Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya Tahun Pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kurikulum yang diterapkan MI Bina Bangsa pada kelas V adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kompetensi Dasar (KD) *3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang.* Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang diukur berdasarkan tingkat kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan strategi *College Ball* untuk meningkatkan kemampuan menghitung pada materi luas trapesium dan layang-layang.

C. Variabel yang Diselidiki

Judul penelitian ini "Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang Mata Pelajaran Matematika melalui Strategi *College Ball* pada Siswa Kelas V MI Bina Bangsa Krembangan Surabaya". Terdapat beberapa variabel pada penelitian tersebut di antaranya:

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya.
2. Variabel Proses : Penerapan strategi *College Ball.*
3. Variabel Output :Kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang.

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana tindakan dengan model Kurt Lewin. Model Lewin yang ditafsirkan Kemmis adalah model PTK dalam bentuk spiral yang terdiri atas beberapa siklus kegiatan. Siklus pertama adalah mengembangkan siklus dasar yang terdiri dari gagasan umum, melakukan *reconnaissance,* menyusun rencana umum, mengembangkan langkah tindakan yang pertama, mengimplementasikan langkah tindakan pertama, mengevaluasi, dan memperbaiki rencana umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dalam siklus pertama ini, peneliti menilai adanya kekurangan atau kesalahan, maka dapat diperbaiki atau dimodifikasi dengan mengembangkan spiral ke perencanaan langkah tindakan kedua. Jika dalam implementasinya, hasil evaluasi masih menunjukkan adanya kesalahan atau kekurangan, maka dapat diperbaiki atau dimodifikasi dengan mengembangkan spiral lanjutan, yaitu perencanaan tindakan ketiga, begitu seterusnya. Siklus spiral baru dapat berhenti jika tindakan subtantif yang dilakukan penyaji sudah dievaluasi dengan baik. Bagi peneliti sebagai pengamat, siklus dihentikan jika data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah jenuh atau kondisi kelas sudah stabil.[4]

Pra Siklus

Pada Pra-siklus ini, peneliti melakukan observasi saat guru mata pelajaran mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode atau strateginya sendiri. Peneliti bertindak sebagai observer dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada tahap ini, peneliti juga memberikan soal *pra siklus* pada siswa untuk mengetahui ketuntasan siswa pada materi luas trapesium dan layang-layang setelah diterapkan metode guru mata pelajaran itu sendiri.

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap ini, peneliti bersama-sama dengan guru mata pelajaran menyusun rencana pembelajaran terkait materi luas trapesium dan layang-layang dengan menggunakan strategi *College Ball*, yakni sebagai berikut:

[4] Zainal Arifin, *Penelitian*, 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam hal ini, peneliti membuat RPP yang akan digunakan pada siklus I.
b. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
c. Menyiapkan media, lembar tes kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang.
d. Menyiapkan instrumen penilaian.
e. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran dengan menetapkan 80% dari seluruh jumlah siswa memperoleh nilai kemampuan menghitung di atas KKM, yakni 78.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP pada materi luas trapesium dan layang-layang dengan mengimplementasikan strategi *College Ball.* Berikut merupakan kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti :

a. Guru menyiapkan siswa untuk memulai menerima pembelajaran dengan memberikan motivasi.
b. Guru melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa atau mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya.
c. Guru melakukan *feed back* atau umpan balik setelah itu memberikan *post test* kepada siswa dengan implementasi strategi *College Ball* yang tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran (RPP) siklus I. Berikut merupakan uraian kegiatan pembelajaran dalam siklus I:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru memasuki ruang kelas kemudian mengucapkan salam *"Assalamu'alaikum Wr.Wb"*
   b) Menanyakan kabar siswa.
   c) Siswa membaca *Basmalah* bersama-sama sebelum memulai pelajaran.
   d) Motivasi dengan cara melakukan permainan sebagai berikut :
      (1) Siswa melakukan tepuk satu kali apabila guru berkata "Tepuk satu", tepuk dua kali apabila guru berkata "Tepuk dua", Dst.
      (2) Siswa mengacungkan satu jari apabila guru berkata "Satu", mengacungkan dua jari apabila berkata "Dua", Dst.
      (3) Siswa tidak melakukan apapun apabila guru mengucapkan kata lain seperti sate atau soto.
   e) Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dengan cara memberikan pertanyaan:
      (1) Siapa di kelas ini yang pernah bermain layang-layang?
   f) Menyampaikan dan menulis judul pembelajaran hari di papan tulis dengan huruf kapital, yaitu "LUAS TRAPESIUM DAN LAYANG-LAYANG"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi luas trapesium dan layang-layang.

b) Elaborasi

(1) Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru. (*Langkah 1*)

(2) Masing-masing kelompok menentukan nama yang akan mereka wakili. (*Langkah 1*)

(3) Masing-masing siswa mendapat kartu indeks. (*Langkah 2*)

(4) Siswa menjawab pertanyaan dengan mengangkat kartu. Dengan catatan, siswa dapat mengangkat kartu sebelum pertanyaan secara penuh disampaikan jika siswa mengetahui jawabannya. Segera guru menginterupsi, pertanyaan dihentikan. (*Langkah 3 poin 1 dan 2*)

(5) Tim memberi skor satu point untuk setiap respon anggota yang benar. (*Langkah 3 poin 3*)

(6) Ketika seorang menjawab dengan salah, kelompok yang lain menjawab (mereka dapat mendengarkan seluruh pertanyaan jika kelompok yang lain menginterupsi bacaan). (*Langkah 3 poin 4*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7) Masing-masing kelompok menghitung skor keseluruhan untuk mengetahui skor keseluruhan. (*Langkah 4*)

c) Konfirmasi

Penguatan tentang materi yang belum jelas. (*Langkah 5*)

3) Kegiatan Penutup

a) *Ice breaking* dengan cara bernyanyi sambil bertepuk tangan : Tepuk jari satu, tepuk jari dua, tepuk jari tiga, jari empat, jari lima. Tepuk jari lima bisa bunyi semua. Ayo kawan-kawan kita bermain bersama. Mari kawan-kawan kita belajar bersama.

b) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.

c) Refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

d) Siswa mengerjakan *post test* sebagai evaluasi siklus I.

e) Memberikan penugasan kepada siswa.

f) Siswa membaca *Hamdalah* bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d. Melakukan tes untuk seluruh kelas V sebagai akhir dari siklus I.

3. Observasi atau Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengamati aktivitas siswa berdasarkan pedoman observasi guru dan siswa. Pengamatan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk melaakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *College Ball* siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini, akan dipaparkan uraian tentang hasil analisis dalam observasi yang dilakukan pada siklus I. Selain itu, pada tahap refleksi ini juga akan dipaparkan rencana tindakan untuk siklus selanjutnya.

a. Melakukan pemeriksaan catatan hasil observasi, yakni memeriksa catatan kegiatan yang kurang maksimal atau hambatan yang terjadi pada siklus I dengan implementasi strategi *College Ball*.
b. Melakukan evaluasi terhadap hasil observasi dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran untuk mengevaluasi kegiatan yang kurang maksimal atau hambatan yang terjadi pada siklus I dengan implementasi strategi *College Ball* untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.
c. Menganalisis hasil belajar siswa, di mana hasil belajar yang di dapatkan melalui *Post-Test* akan dianalisis secara mendalam apakah hasil belajar tersebut sudah mencapai tujuan pembelajaran atau belum untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang atau tidak. Jika terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa, maka tidak perlu diadakan siklus II. Begitupun sebaliknya, jika peningkatan hasil belajar pada siklus I tidak terlalu signifikan, terdapat hambatan, kendala, maupun kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu diadakan siklus II sebagai bentuk perbaikan siklus I. Oleh karena itu, pada umumnya, kegiatan pada siklus II terdapat tambahan maupun pengurangan untuk memperbaiki hambatan pada siklus sebelumnya.

Siklus II

Siklus II adalah pengulangan dari siklus I di mana masalah yang terjadi pada siklus I diperbaiki dalam siklus II ini. Berikut merupakan tahapan pada siklus II:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hambatan, kendala, maupun kekurangan yang telah terjadi pada siklus I tentang kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *College Ball*. Pada siklus II ini, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, media yang dibutuhkan, lembar tes kemampuan menghitung luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trapesium dan layang-layang, instrument penilaian, dan menetapkan 80% dari seluruh jumlah siswa memperoleh nilai kemampuan menghitung di atas KKM, yakni 78 sebagai kriteria ketuntasan hasil belajar.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pembelajaran materi luas trapesium dan layang-layang dengan mengimplementasikan strategi *College Ball* di mana proses pembelajaran tersebut dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil dari refleksi atau evaluasi yang telah diperbaiki dari siklus I.

3. Observasi atau Pengamatan (*Observing*)

Peneliti pada tahap ini melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar dengan implementasi strategi *College Ball* yang dilakukan pada siklus II ini. Berikut merupakan paparan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II :

a. Mengamati aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar.
b. Mengamati kemampuan setiap siswa terhadap penguasaan materi luas trapesium dan layang-layang.
c. Mengumpulkan data.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian melakukan evaluasi dengan membandingkan peningkatan kemampuan menghitung luas trapesium dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layang-layang pada siklus I dan siklus II. Selain itu, peneliti juga mencatat kekurangan yang terjadi pada siklus II kemudian menarik kesimpulan dan menyatakan pada siklus II ini dapat meningkatkan atau tidaknya kemampuan menghitung siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya pada materi luas trapesium dan layang-layang.

Apabila tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada siklus II ini, maka perlu diadakan siklus lanjutan atau siklus III sebagai bentuk perbaikan terhadap siklus II. Sebaliknya, jika terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menghitung siswa materi luas trapesium dan layang-layang, maka tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya. Dengan kata lain, siklus akan berhenti.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini:

a. Guru

Sumber data guru digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan berdasarkan penerapan strategi *College Ball.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa

Sumber data siswa digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil peningkatan kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang melalui strategi *College Ball.*

2. Cara Pengumpulannya

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik dan alat pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan :

a. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama observasi yaitu :

1) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun situasi buatan.
2) Untuk mengukur perilaku, tindakan, dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor-faktor yang diamati lainnya, terutama kecakapan sosial (*social skills*).[5]

Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati implementasi strategi *College Ball* pada materi luas trapesium dan layang-layang yang dilaksanakan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa terlampir (Lampiran 1).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang diwawancarai (*Interviewee*) tanpa melalui perantara.[6] Teknik wawancara ini ditujukan untuk guru dan siswa. Yang mana teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi awal yang dilakukan sebelum PTK, pendapat atau respon siswa dan guru terhadap proses KBM

[5] Ibid., 231.
[6] Ibid., 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kegiatan Belajar Mengajar) yang dialami setelah dilakukan PTK. Format wawancara guru dan siswa terlampir (Lampiran 2)

c. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[7] Tes juga dapat diartikan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[8] Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar tentang peningkatan kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang melalui strategi *College Ball* siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya. Format kisi-kisi soal siklus I dan II terlampir (Lampiran 6)

d. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki data-data tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, hasil diskusi atau rapat, dan lain sebagainya.[9] Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Data ini memiliki objektifitas

[7] Ibid., 226.
[8] Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, (Tk : Kata Pena, 2014), 48.
[9] Ibid., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tinggi dalam memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti.

Informasi dari dokumen sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumen resmi dan catatan pribadi. Yang termasuk dokumen resmi yaitu undang-undang dan peraturan pemerintah yang relevan, keputusan presiden, keputusan menteri, laporan atau catatan pertemuan sekolah, silabus dan skema kerja, tes evaluasi yang digunakan serta hasilnya, dan tulisan hasil pertemuan antara guru sekolah.[10]

Dokumen tidak resmi di antaranya memo pimpinan sekolah, catatan harian guru, kartu kerja, lembar kerja, bab-bab yang berisi materi pembelajaran yang dianjurkan guru maupun yang berasal dari buku-buku teks, dan sampel dari pekerjaan siswa, informasi dari dokumen dapat memberikan informasi yang relevan kepada para tim peneliti tentang isu-isu dan problem yang hidup di kelas dan perlu dicarikan solusi, guna mendapatkan perbaikan secepatnya.[11]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto-foto hasil proses KBM, dan RPP yang diterapkan pada PTK sebagai penunjang hasil penelitian.

---

[10] M. Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta : Bumi Aksara 2013), 47.
[11] Ibid., 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Pengumpulan Data
   a. Wawancara, berupa lembar pertanyaan guru sebelum PTK, lembar pertanyaan guru setelah PTK, lembar pertanyaan siswa setelah PTK.
   b. Observasi, yakni Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.
   c. Tes, berupa butir-butir soal
   d. Dokumentasi, yakni foto selama proses pembelajaran
4. Teknik Analisis Data

   Dalam PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas dan proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.[12]

   a. Observasi guru

      Observasi guru dilakukan untuk mencari persentase kemampuan guru dalam implementasi strategi *College Ball* pada mata pelajaran

[12] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matematika materi luas trapesium dan layang-layang. Adapun rumus yang digunakan untuk menilai aktivitas guru adalah sebagai berikut:[13]

$P = \frac{f}{N} \times 100$

P = Nilai aktivitas guru

F = Jumlah skor yang diperoleh guru

N = Jumlah skor maksimal ……. Rumus 3.1

Berikut merupakan tabel kriteria penilaian aktivitas guru:

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Tingkat Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran	Kriteria
86 – 100	Baik sekali
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Sangat kurang

b. Observasi siswa

Adapun rumus yang digunakan untuk analisis observasi siswa adalah sebagai berikut :[14]

$P = \frac{f}{N} \times 100$

P = Nilai aktivitas siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh siswa

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 131.
[14] Ibid., 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Jumlah skor maksimal ……Rumus 3.2

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran	Kriteria
86 – 100	Baik sekali
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
<40	Sangat kurang

c. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (*mean*, *everage*) diperoleh atau dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dan membaginya dengan jumlah subjek (jumlah skor). Rumus untuk menentukan rata-rata adalah sebagai berikut:[15]

$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N}$

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai kemampuan menghitung

ΣX = Jumlah skor keseluruhan

$N =$ Jumlah siswa …….. Rumus 3.3

[15] Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dann Pengembangan* (Jakarta : Kencana, 2010), 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Tabel Kriteria Rata-rata

Nilai	Kriteria
Lebih besar daripada rata-rata	Sangat baik
Lebih besar sama dengan rata-rata	Baik
Lebih kecil daripada rata-rata	Cukup

Analisis data ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan berhasil apabila siswa dapat mengerjakan tes kemampuan menghitung dengan perolehan skor ≥78, lebih dari atau sama dengan 78, dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar ≥80%. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk analisis data ketuntasan hasil belajar siswa:

$$P = \frac{\Sigma\, siswa\ \ yang\ \ tuntas\ \ belajar}{\Sigma\, siswa} \times 100\% \qquad \text{…….. Rumus 3.4}$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan (ketuntasan) belajar siswa adalah sebagai berikut:[16]

Tabel 3.4
Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Prosentase)	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55 % - 64%	Kurang
0 – 55%	Sangat kurang

[16] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Berikut merupakan paparan indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti:

1. Terlaksananya dengan baik langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang pada strategi *College Ball* jika prosentase mencapai $\geq$ 80 dalam hal kompetensi guru dalam mengelola kelas dan keaktifan serta kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Meningkatnya kemampuan menghitung luas trapesium dan layang-layang siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan minimal 78 atau melebihi nilai ketuntasan yang telah ditentukan sehingga rata-rata kelas juga turut meningkat, dan hasil belajar siswa dalam kategori baik yang apabila nilai ketuntasan belajar siswa $\geq$ 80%. Pengukuran tersebut dapat dilihat dari hasil tes sebelum menggunakan *College Ball* dan sesudah menggunakan strategi *College Ball.*

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Bentuk penelitian ini menerapkan bentuk kolaborasi, antara mahasiswa sebagai peneliti dengan guru mata pelajaran. Dalam hal ini, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti bersama guru mata pelajaran memiliki tanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus yang dilaksanakan. Berikut tim peneliti dalam penelitian ini :

1. Guru Kolaborasi

   Adapun tugas guru kolaborasi yaitu :

   a. Bertanggung jawab terhadap kesuksesan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
   b. Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.
   c. Turut mengambil andil pada semua tahap dalam penelitian tindakan kelas yakni dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), sampai refleksi (*Reflecting*).

2. Peneliti

   Adapun tugas peneliti yaitu :

   a. Bertanggung jawab terhadap kesuksesan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
   b. Menyusun lembar pengamatan guru, lembar wawancara guru, dan lembar wawancara siswa.
   c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian.
   d. Melaksanaakan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi *College Ball.*
   e. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menganalisis hasil penelitian pada setiap siklus.

g. Menyusun laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id